

**PENGUKURAN KUALITAS PEMBERITAAN
NASIONAL DAN LOKAL DARING**

**(Analisis Perbandingan Pemberitaan Kasus Kematian
Brigadir J di Portal Berita *Online* Detik.Com dan
Sripoku.Com)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Oleh

AURELIA ANGELA SIREGAR

07031281924077

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGUKURAN KUALITAS PEMBERITAAN NASIONAL DAN
LOKAL DARING

(Analisis Perbandingan Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di
Portal Berita *Online* Detik.com dan Sripoku.com)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

AURELIA ANGELA SIREGAR

07031281924077

Pembimbing I

1. Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA

NIP. 199310072019031012

Tanda Tangan



Tanggal

21/03/2023

Pembimbing II

2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom

NIP. 198802112019032011



04/04/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Pengukuran Kualitas Pemberitaan Nasional dan Lokal Daring
(Analisis Perbandingan Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di
Portal Berita *Online* Detik.com dan Sripoku.com”**

Skripsi

Oleh :

Aurelia Angela Siregar
07031281924077

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 12 April 2023**

Pembimbing :

1. Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP : 199310072019031012
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP : 198802112019032011

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP : 196012091989122001
2. Ryan Adam, M.Ikom
NIP : 198709072022031003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aurelia Angela Siregar
NIM : 07031281924077
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 26 Juli 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengukuran Kualitas Pemberitaan Nasional dan Lokal Daring
(Analisis Perbandingan Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di Portal Berita *Online* Detik.com dan Sripoku.com)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 5 April 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERBUK BUKU BURUHAN 1000', 'METERAN TEMPEL', and the serial number '30C25AKX232121362'.
Aurelia Angela Siregar
NIM. 07031281924077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Never regret a day in your life. Good days bring you happiness
and bad days give you experience”*

Skripsi ini saya persembahkan

kepada:

- 1. Kedua orang tua, Bapak dan Mama
tercinta**
- 2. Kedua kakak tercinta**
- 3. Diriku Sendiri**
- 4. Almamater Saya**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “PENGUKURAN KUALITAS PEMBERITAAN NASIONAL DAN LOKAL DARING (Analisis Perbandingan Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di Portal Berita *Online* Detik.com dan Sripoku.com). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur perbandingan kualitas pemberitaan nasional baik pada portal berita *online* nasional sendiri maupun portal berita *online* lokal. Di mana pada penelitian ini sendiri, berita yang dianalisis adalah berita mengenai kematian seorang Brigadir bernama Yosua Hutabarat atau dalam kasus ini kerap disebut dengan Brigadir J. Penelitian ini menggunakan teori kriteria kualitas berita 5C oleh Anderson dan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Berita-berita terkait kasus kematian Brigadir J edisi 11 Juli sampai 11 Agustus 2022 yang berjumlah 132 berita dianalisis dengan menggunakan rumus Holsty. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima dimensi kriteria kualitas berita oleh Anderson : *Comprehensibility*, *Context*, *Causality*, *Comparativeness*, dan *Comprehensiveness*, baik Detik.com maupun Sripoku.com cukup berhasil memenuhi indikator-indikator dari kelima dimensi tersebut. Namun dari hasil perbandingan yang telah dilakukan, Detik.com tampak lebih unggul dalam memenuhi indikator-indikator yang ada dibandingkan dengan Sripoku.com.

Kata kunci : *Kualitas Pemberitaan, Portal Berita Online, Comprehensibility, Context, Causality, Comparativeness, Comprehensiveness*

Pembimbing I



Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA

NIP. 199310072019031012

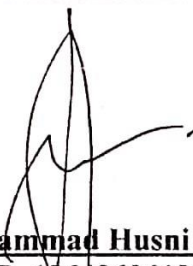
Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research is entitled **"MEASUREMENT OF THE QUALITY OF NATIONAL AND LOCAL ONLINE REPORTING (Comparative Analysis of Reporting on the Case of Brigadier J's Death on Detik.com and Sripoku.com Online News Portals)**. This study aims to measure the comparison of the quality of national news both on national online news portals and local online news portals. In this research, the news that was analyzed was news about the death of a Brigadier named Yosua Hutabarat or in this case often called Brigadier J. This study uses the theory of news quality criteria 5C by Anderson and uses quantitative content analysis research methods. News regarding the death of Brigadier J from July 11 to August 11, 2022, with a total of 132 articles analyzed using the Holsty formula. The results of this study indicate that of the five dimensions of Anderson's news quality criteria: Comprehensibility, Context, Causality, Comparativeness, and Comprehensiveness, both Detik.com and Sripoku.com are quite successful in fulfilling the indicators from the five dimensions. However, from the results of the comparisons that have been made, Detik.com appears to be superior in meeting the existing indicators compared to Sripoku.com.

Keywords : Reporting Quality, Online News Portal, Comprehensibility, Context, Causality, Comparativeness, Comprehensiveness

Advisor I



Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA

NIP. 199310072019031012

Advisor II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Head of Communication Science Departement



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengukuran Kualitas Pemberitaan Nasional dan Lokal Daring (Analisis Perbandingan Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di Portal Berita *Online* Detik.com dan Sripoku.com) yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tentu saja dapat berjalan dengan baik karena penulis mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat, pengetahuan, dan kesehatan selama proses pengerjaan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak M. Siregar dan Ibu Anastasia Simatupang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam setiap proses pengerjaan.
3. Kedua kakak tercinta, Kak Ade Fahmawati Siregar dan Kak Romaria Theresia Siregar yang selalu mendoakan dan kerap memberikan kata-kata motivasi untuk penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Beserta para jajarannya.
6. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.KOM., M.Si. selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya

8. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA dan Mba Rindang Senja Andarini, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
10. Seluruh dosen serta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi, terkhusus kepada Mba Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang bersedia membantu dalam urusan administrasi selama penulis berkuliah di jurusan Ilmu Komunikasi.
11. Bung F. Simanungkalit yang selalu bersedia direpotkan dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman Angkatan 2019 (Andalas) Batic's yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun selama proses penyusunan skripsi.
13. Teman-teman Parbada A, Astri Simangunsong dan Igres Sinaga yang bersedia menjadi teman berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat pada penulis.
14. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.
15. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan banyak terima kasih. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita semua.

Indralaya, Maret 2023

Aurelia Angela Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1. Jurnalisme <i>Online</i>	13
2.1.2. Pemberitaan.....	17
2.1.3. Kualitas Berita	24

2.2 Kerangka Teori.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Definisi Konsep.....	39
3.3 Definisi Operasional.....	40
3.4 Unit Analisis	42
3.5 Data dan Sumber Data.....	43
3.5.1. Jenis Data	43
3.5.2. Sumber Data.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6.1. Dokumentasi.....	43
3.6.2. Studi Pustaka	44
3.7 Populasi dan Sampel.....	44
3.7.1. Populasi.....	44
3.7.2. Sampel.....	44
3.8 Teknik Analisis Data	45
3.9 Uji Validitas dan Reabilitas	46
3.9.1. Uji Validitas	46
3.9.2. Uji Reabilitas	46
BAB IV. GAMBARAN UMUM.....	48

4.1. Profil Detik.com	48
4.1.1. Sejarah Detik.com	47
4.1.2. Visi dan Misi Detik.com.....	49
4.1.3. Situs-situs Resmi Detik.com.....	49
4.1.4. Struktur Redaksi Detik.com.....	50
4.2. Profil Sripoku.com	51
4.2.1. Sejarah Singkat Harian Sriwijaya Post.....	51
4.2.2. Visi dan Misi Harian Sriwijaya Post	54
4.2.3. Rubrikasi Harian Sriwijaya Post	54
4.2.4. Struktur Organisasi Sriwijaya Post	55
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
5.1. Uji Validitas	56
5.2. Uji Reliabilitas	58
5.3. Pembahasan Analisis Isi	63
5.4. Hasil Analisis Perbandingan Kualitas Pemberitaan Kematian Brigadir J pada Portal Berita <i>Online</i> Detik.com dan Sripoku.com.....	101
BAB VI. PENUTUP	108
6.1. Kesimpulan	108
6.2. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 3.2 Total Berita dari Kedua Portal Berita <i>Online</i>	45
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas pada Media Detik.com	59
Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas pada Media Sripoku.com	61
Tabel 5.4 Hasil Analisis dimensi <i>comprehensibility</i>	63
Tabel 5.5 Hasil Analisis dimensi <i>context</i>	67
Tabel 5.6 Hasil Analisis dimensi <i>causality</i>	71
Tabel 5.7 Hasil Analisis dimensi <i>comparativeness</i>	76
Tabel 5.8 Hasil Analisis dimensi <i>comprehensiveness</i>	79
Tabel 5.9 Hasil Analisis dimensi <i>comprehensibility</i>	83
Tabel 5.10 Hasil Analisis dimensi <i>context</i>	87
Tabel 5.11 Hasil Analisis dimensi <i>causality</i>	91
Tabel 5.12 Hasil Analisis dimensi <i>comparativeness</i>	94
Tabel 5.13 Hasil Analisis dimensi <i>comprehensiveness</i>	98
Tabel 5.14 Judul Berita yang Memenuhi 5 Dimensi	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 5 Daftar Berita Terpopuler	5
Gambar 1.2 Judul Berita Terkait Kematian Brigadir J Pada Detik.Com	9
Gambar 1.3 Judul Berita Terkait Kematian Brigadir J Pada Sripoku.com	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Logo Detik.com	48
Gambar 4.2 Halaman Utama Detik.com	49
Gambar 4.3 Logo Sripoku.com.....	54
Gambar 4.4 Halaman Utama Sripoku.com	54
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Sriwijaya Post	55
Gambar 5.1 Foto pada Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di Detik.com	66
Gambar 5.2 Foto pada Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di Sripoku.com.....	85

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Presentase Portal Berita <i>Online</i> yang Dikonsumsi Khalayak.....	7
Diagram 1.2 Rekap Periodik Section Sripoku.com	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada waktu sekarang ini hampir semua orang berusaha untuk menemukan setidaknya satu informasi atau berita setiap harinya. Informasi dan berita pun saat ini tidak lagi sulit untuk didapatkan. Jika sebelum mengalami kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, informasi atau berita biasanya dapat diperoleh dari media berbasis cetak layaknya majalah dan koran. Namun beruntungnya, perkembangan teknologi seperti sekarang ini membawa kemudahan sehingga berita dapat diakses kapanpun dan di manapun oleh masyarakat hanya dengan bermodalkan sebuah *gadget* yang terhubung ke internet (Pangerapan, Boham, & Randang, 2020).

Berita dapat diartikan sebagai hasil-hasil pelaporan yang sumbernya berasal dari fakta kehidupan sehari-hari, baik yang dilakukan secara tertulis maupun lisan dan biasanya berisikan mengenai peristiwa-peristiwa yang paling baru/aktual (Cahaya, 2018). Mitchel V. Charnley dan Jakob Oetama pun mendefinisikan berita sebagai laporan *ter-update* mengenai realitas yang menarik dan juga penting untuk masyarakat dan biasanya dimuat di media massa. Dapat disimpulkan bahwa berita merupakan produk jurnalistik yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi khalayak baik tentang peristiwa di daerahnya maupun di luar daerahnya dan biasanya berita yang tersebar ini bersifat aktual dan faktual. Dibantu dengan kemajuan teknologi informasi tadi, maka berita-berita ini dapat dengan cepat tersebar luas bagi masyarakat melalui media *online*.

Dalam beberapa waktu tertentu, tidak menutup kemungkinan suatu kualitas berita akan dinilai oleh pembaca sebagai konsumen dari berita tersebut. Namun yang harus diketahui bahwa kualitas berita tidak hanya dapat dilihat dari produk akhir suatu konten melainkan juga dapat dilihat dari proses konten tersebut diperoleh. Oleh karena itu dalam menentukan standar kualitas berita, maka semua tahapan produksi konten wajib diperhitungkan sehingga dapat menghasilkan konten yang berkualitas (Setiawati, Soeparmo, & Irwandy, 2021).

Pertumbuhan pesat pada media *online* yang menawarkan berbagai kemudahan akses informasi dan berita yang dapat dilaksanakan kapan pun serta di mana pun membuat media *online* digemari oleh sebagian besar masyarakat. Dapat dikatakan bahwa media *online* ini muncul sebagai salah satu bentuk *new media* (media baru) sehingga dikenal istilah baru pada dunia jurnalisme, yaitu daring atau *online*. Jurnalisme *online* bisa diartikan sebagai sebuah metode menyampaikan informasi menggunakan media internet, terkhusus website (Romli A. S., 2018). Di sisi lain, Pavlik dalam (Aryani, 2001) mengartikan jurnalisme *online* sebagai jurnalisme kontekstual yang mempertemukan tiga fasilitas komunikasi, yakni kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, kualitas interaktif di dalam komunikasi *online*, serta fitur-fitur yang didata.

Penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia sekarang ini terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Dapat dilihat dari hitungan statistik Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021 (APJII, 2022), pemakai jasa internet menyentuh angka 210 juta pemakai di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa pemakai internet di Indonesia mengalami peningkatan penetrasi sebanyak 77.02%, ditemukan terdapat 210 juta orang dari total 272 juta penduduk Indonesia. Angka ini terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang menunjukkan angka 64,80% yang selanjutnya terus mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020 dengan penetrasi internetnya adalah 73,70%.

Presentase pengguna internet yang tinggi tersebut secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh yang besar dalam dunia jurnalistik. Kelebihan yang paling diharapkan dari jurnalisme *online* sejalan dengan kelebihan yang paling diandalkan oleh teknologi internet saat ini, yakni kecepatan. Jurnalisme *online* akan terus dituntut agar dapat bekerja lebih dalam memberikan informasi yang akurat, lengkap, faktual, netral, dan seimbang dengan alokasi waktu yang tergolong singkat. Hal ini pun dapat terlihat dari prinsip jurnalistik *online* yang terdiri dari, kemampuan beradaptasi (*adaptability*), interaktivitas (*interactivity*), keringkasan (*brevity*), dapat dipindai (*scannability*), dan komunitas dan percakapan (*community and conversation*)

(Romli, 2018). Semakin cepat berita dipublikasikan maka semakin besar pula peluang untuk dibaca oleh pengguna internet.

Jurnalisme *online* yang mengedepankan kecepatan dalam membawakan berita ini justru tidak jarang dapat memunculkan beberapa kesalahan dalam penulisan dan akhirnya akan memberikan pengaruh pada makna dan kualitas berita. Tak menutup kemungkinan pula jurnalis akan mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme yang berlaku, salah satunya seperti akurasi berita. Seperti yang kita ketahui bahwa seharusnya seorang jurnalis dalam menulis berita harus disertai dengan fakta yang sudah diverifikasi terlebih dahulu kebenarannya.

Bahkan dalam survey yang dilakukan oleh Dewan Pers, setelah kemunculan media daring di level nasional maupun lokal yang mencapai 43 ribu *platform* memengaruhi peningkatan pengaduan masyarakat kepada Dewan Pers pada tahun 2017. Diketahui pada tahun tersebut, kasus pelanggaran kode etik jurnalistik naik dari 400 kasus di tahun sebelumnya menjadi 600 kasus, yang 80% di antaranya menunjukkan media melanggar kode etik jurnalistik, mulai dari tidak berimbang, tidak akurat, tak melindungi identitas korban kejahatan asusila, pemerasan, penyuapan, hingga bentuk pelanggaran etika (Nurhajati, Artini, & Wijayanto, 2018).

Fakta inilah yang membawa dan sebagai salah satu alasan media *online* cenderung mempunyai kepercayaan dengan tingkat yang rendah bila dibandingkan pada media cetak (media konvensional). Selain dikarenakan banyaknya isu mengenai kurang kredibilitasnya pemberitaan di media *online*, terkadang kualitas pemberitaan pada media *online* pun kerap menjadi bahan penilaian bagi pengguna internet. Hal ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan khalayak terhadap kecepatan berita lebih diutamakan dibandingkan dengan nilai serta kualitas suatu berita dalam media *online*.

Pada media konvensional, jurnalis biasanya memiliki waktu yang lebih banyak dalam mencari, mengumpulkan, serta menulis berita dengan pertimbangan bahwa media cetak maksimal terbit satu edisi perharinya. Berbanding terbalik dengan media *online* yang bahkan dapat memublikasikan berita dalam hitungan detik. Proses penerbitan yang menghitung kecepatan waktu tanpa proses penilaian dan penentuan sebuah berita pada media *online* ini dapat membawa permasalahan baru, yaitu

kualitas berita yang buruk yang ditandai dengan banyaknya bermunculan berita-berita yang tidak memenuhi kaidah kode etik jurnalistik, salah satunya mengenai pemberitaan kasus kematian Brigadir J yang baru-baru ini berhasil menjadi perhatian masyarakat. Kasus yang dikenal dengan sebutan “Polisi Tembak Polisi” ini mencuat di masyarakat pada 11 Juli 2022 dan langsung banyak menimbulkan kecurigaan masyarakat karena ketidakterbukaan aparat polisi dalam menyampaikan informasi mengenai kasus ini (yla/tsa, 2022). Pihak-pihak yang terlibat dalam kasus ini pun semakin membuat kasus ini menarik karena melibatkan pihak-pihak yang cukup penting di dalamnya, seperti Ferdy Sambo yang merupakan seorang Jendral di kepolisian Indonesia serta istrinya yang bernama Putri Candrawathi pun ikut terlibat. Ada pula Richard Eliezer atau disebut Bharada E yang ditetapkan sebagai tersangka di awal kasus ini muncul. Serta terpenting adalah Yosua Hutabarat atau Brigadir J yang merupakan korban dari kasus ini.

Berawal dari tuduhan melakukan pelecehan seksual pada istri Ferdy Sambo hingga akhirnya terjadi baku tembak antara Brigadir Yosua dan Bharada E yang mengaku berada di tempat kejadian setelah mendengar teriakan istri dari atasannya tersebut. Pengakuan inilah yang akhirnya membawa Bharada E menjadi tersangka sedangkan Brigadir Yosua tewas di tempat kejadian. Namun informasi yang simpang siur di masyarakat membuat kasus ini tidak berhenti begitu saja. Terlihat pada 12 Juli 2022, Kapolri Membentuk Timsus untuk menyelidiki kembali kasus ini setelah adanya dugaan pembunuhan berencana karena keluarga Brigadir J yang memiliki kecurigaan terhadap hasil otopsinnya. Hal inilah yang memicu kejadian ini menjadi pemberitaan yang masif diperbincangkan di media massa, televisi, media cetak, maupun media *online*.

Semenjak kemunculan kasus kematian Brigadir J ini, media seperti tidak ingin berhenti memberitakan kasus ini sampai kasus ini benar-benar tuntas. Dapat terlihat dari salah satu aplikasi berita Jpnn.com masih mencatat bahwa berita mengenai Brigadir J ini masih masuk ke jajaran 5 berita terpopuler per tanggal 31 Desember 2022.

Gambar 1.1

5 Daftar Berita Terpopuler di aplikasi berita Jpnn.com



Sumber : Website Jpnn.com

Di Indonesia sendiri, portal berita *online* seperti okezone.com, memberitakan kasus kematian tersebut dengan judul berita salah satunya ialah “Komisi III DPR Minta Penegakan Etik Kasus Brigadir J Tak Pandang Bulu”, kemudian detik.com dengan judul berita “IPW Minta Jenazah Brigadir J Diautopsi Ulang Agar Kasusnya Jadi Terang”, serta suara.com dengan judul berita “Viral Pesan Bharada E Kembali Beredar, Ungkap Alasan Brigadir J Bisa Terbunuh” merupakan salah satu bentuk hasil jurnalis dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Tidak hanya nasional, pemberitaan mengenai kasus kematian Brigadir J pada media *online* pun juga ada pada media lokal, diantaranya media *online* sripoku.com daerah Sumatera Selatan dengan judul berita “Kasus Baku Tembak Brigadir J Rekayasa, IPW Beber Sejumlah Fakta: Bharada E Tak Jujur, Nahot Mundur”, media *online* waspada.id daerah Sumatera Utara dengan judul berita “Polri Diharapkan Tidak Offside Dalam Kasus Tewasnya Brigadir J, dan media *online* mediajawatimur.com daerah Jawa Timur dengan judul berita “Kasus Penembakan Brigadir J: Autopsi Ulang Segera Dilakukan, Kapolres Jaksel dan Karo Paminan Dinonaktifkan”.

Di antara banyaknya berita mengenai kematian Brigadir J ini, tentu saja banyak juga berita-berita hoaks yang simpang siur di media *online* tanpa adanya verifikasi terlebih dahulu. Sebagai contoh seperti yang dikutip dalam Suara.com

(Indriani, 2022), dalam artikel tersebut disebutkan beberapa berita-berita hoaks yang sempat bermunculan di tengah-tengah berita kematian Brigadir J ini. Salah satunya ialah berita mengenai Ferdy Sambo yang memberikan ancaman akan buka bobroknya Polri bila dirinya dijadikan tersangka. Padahal pada kenyataannya pernyataan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tidak benar adanya.

Ketika berbicara mengenai baik-buruknya kualitas pemberitaan, secara implisit terdapat *standard* normatif yang dijadikan basis penilaian. Standar normatif ini biasanya dikaitkan dengan fungsi sosial dan politik dari jurnalisme baik itu konvensional maupun daring di sebuah demokrasi (Ambardi, Parahita, Lindawati, & Sukarno, 2017). Jadi dapat dikatakan penilaian pada kualitas pemberitaan cukup penting untuk diperhatikan dalam sebuah berita apakah berita tersebut telah sesuai dengan kode etik jurnalistik yang ditetapkan atau masih ada hal yang melenceng dari kode etik jurnalistik demi mencapai target pembaca yang diinginkan. Kode etik jurnalistik sendiri merupakan sebuah panduan etika bagi jurnalis agar para jurnalis dapat bertanggung jawab pada berita yang dibuatnya dengan didasari etika penyampaian informasi yang mengarah pada ketertiban dan perdamaian (Suhandang, 2016).

Kualitas merupakan komponen yang juga penting dari sebuah industri media massa, namun sayangnya kadang kala jurnalis kerap mengabaikannya demi mengejar aktualisasi (Juditha, Akurasi Berita dalam Jurnalisme *Online*, 2013). Dikesampingkannya kualitas dalam sebuah berita biasanya disebabkan karena jurnalis pada media *online* yang lebih memilih untuk mengedepankan kecepatan. Bertujuan agar tidak kalah cepat dengan media *online* lainnya, kerap membuat jurnalis *online* lalai dalam menulis berita sehingga menyebabkan isi berita sering dipertanyakan kebenarannya. Inilah yang akhirnya menimbulkan permasalahan serta memicu munculnya pertanyaan mengenai kualitas informasi yang ada di media *online* dan bahkan saat ini di Indonesia sendiri kian menjamur.

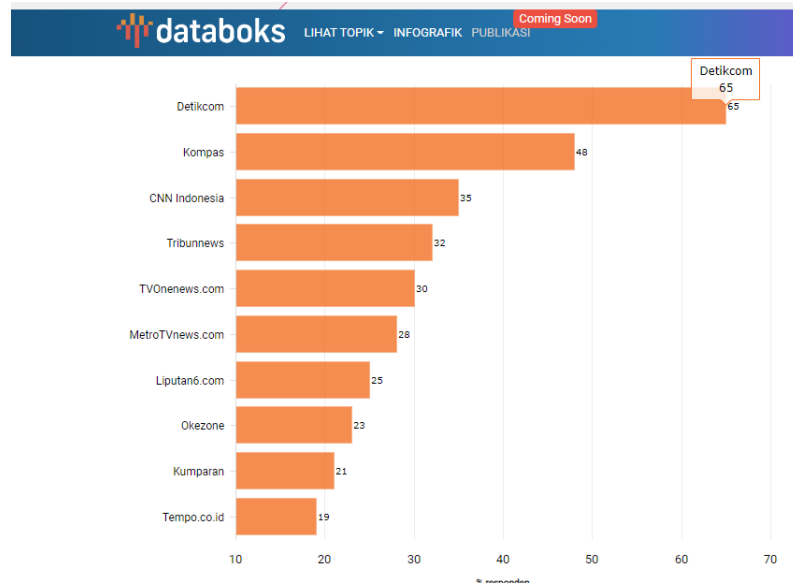
Dalam mengukur kualitas berita pada penelitian ini, peneliti pun memilih teori kriteria kualitas berita oleh Anderson yang dirumuskannya dengan istilah 5C. 5C ini sendiri terdiri dari *comprehensibility*, *context*, *causality*, *comparativeness*, dan

comprehensiveness. Alasan dipilihnya teori ini dikarenakan dengan teori kriteria kualitas berita 5C ini, peneliti dapat mengukur kualitas berita yang ingin dianalisis dengan menggunakan dimensi-dimensi serta indikator yang lebih spesifik atau khusus. Berbeda dengan beberapa teori lainnya yang juga ditemukan peneliti, sebagai contoh teori kualitas berita oleh Mitchell V. Charnley yang memiliki dimensi-dimensi umum yang tidak mendukung kekhususan dalam penelitian ini.

Melihat dari eksistensi media *online*, dalam penelitian ini, peneliti memilih portal berita *online* nasional yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, yaitu Detik.com. Dilansir dari katadata (Pahlevi, 2022), Detik.com dikenal sebagai portal berita *online* pelopor dari berdirinya portal-portal berita *online* lainnya. Setelah berdiri pada tahun 1998 dan meraih kesuksesan, barulah banyak muncul portal berita *online* lainnya seperti Okezone.com, Kompas Cyber, dan lainnya.

Diagram 1.1

Presentase Portal Berita *Online* yang Dikonsumsi Khalayak tahun 2022



Sumber : Website Databoks (databoks.katadata.co.id)

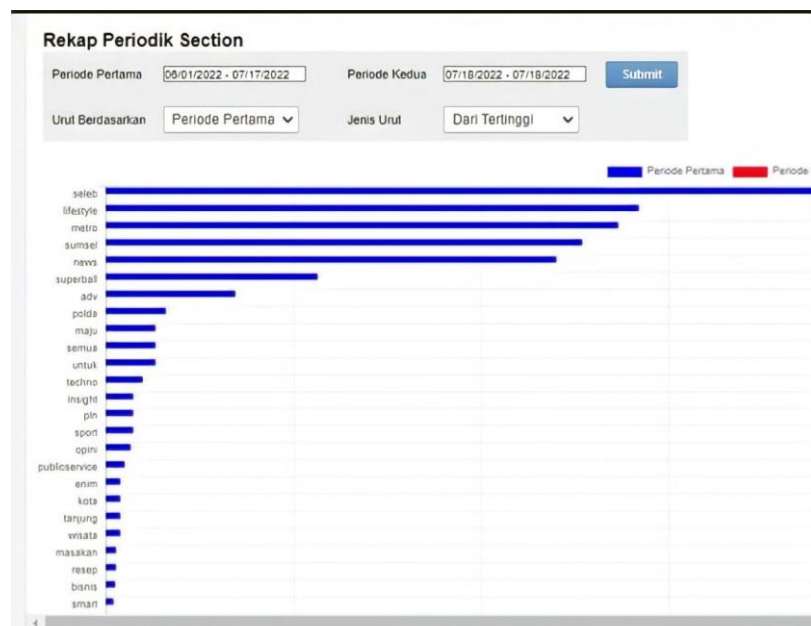
Berdasarkan hasil laporan Digital News Report 2022 yang dirilis oleh Reuters Institute (databoks.katadata.co.id) pada bulan Juni 2022 lalu, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kebanyakan menikmati media daring sebagai sumber berita dengan presentase 88% dan Detik.com menjadi portal berita *online* dengan

konsumsi terbanyak, yakni sebanyak 65% responden yang mengaku membaca Detik.com setidaknya sekali dalam seminggu. Melalui gambar 1.1 di atas, dapat terlihat jumlah pembaca Detik.com berada di urutan paling atas (paling banyak), yang disusul oleh Kompas dengan presentase 48%, dan CNN Indonesia berada di urutan ketiga dengan presentase sebesar 35%. Dapat disimpulkan bahwa eksistensi Detik.com pada tahun 2022 masih membawa Detik.com menjadi penguasa pasar pemberitaan di Indonesia.

Di sisi lain, peneliti memilih Sripoku.com sebagai portal berita *online* lokal yang ingin diteliti karena Sripoku.com merupakan media massa lokal pertama di Provinsi Sumatera Selatan dan dikatakan sebagai pelopor media massa lokal di pulau Sumatera yang dinyatakan oleh Sriwijaya Post sendiri pada artikel (Kurniawan, 2015). Sripoku.com juga berhasil mempertahankan eksistensinya tanpa takut tergerus oleh media massa lokal Sumatera Selatan lainnya selama 30 tahun tidak hanya sebagai media massa lokal yang hanya menyajikan berita lokal Sumatera Selatan, tetapi juga dengan rutin mengunggah berita-berita nasional. Fakta ini dapat terlihat dari rubrik-rubrik berita yang terdapat pada Sripoku.com, yakni seperti rubrik Seleb, Lifestyle, Sport City, dan lainnya

Diagram 1.2

Rekap Periodik Section Sripoku.com (Juni-Juli 2022)



Sumber Diperoleh dari Manajer Online Sripoku.com (Pak Sudarwan)

Pada gambar 1.2 di atas ini menunjukkan jumlah presentase produk berita Sriwijaya Post pada portal berita *online* selama periode bulan Juni sampai Juli 2022. Dalam gambar tersebut terlihat jelas bahwa rubrik berita seleb dan *lifestyle* berada di urutan teratas, yaitu posisi pertama dan kedua. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagai media massa lokal, Sripoku.com bukan berarti hanya mengutamakan berita lokal saja melainkan juga berita-berita nasional termasuk berita kematian Brigadir J.

Gambar 1.2

Salah Satu Judul Berita Terkait Kematian Brigadir J Pada Detik.com

Survei LSI: 50 Persen Responden Ingin Ferdy Sambo Dihukum Mati

Lisye Sri Rahayu - detikNews

Rabu, 31 Agu 2022 18:25 WIB

21 komentar

BAGIKAN



Sumber : Website Portal Berita Online Detik.com

Gambar 1.3

Salah Satu Judul Berita Terkait Kematian Brigadir J Pada Sripoku.com



Sumber : Website Portal Berita Online Detik.com

Kedua portal berita *online* ini pun dipilih karena peneliti menemukan indikasi penggunaan bahasa yang tidak tepat pada judul pemberitaan kasus kematian Brigadir J dalam kedua portal berita *online* tersebut. Dari gambar 1.3 dan 1.4 di atas dapat terlihat kesalahan dari jurnalis dalam menulis judul berita tersebut. Pada portal berita *online* Detik.com (gambar 1.3), jurnalis tampak membuat judul yang dapat menggiring opini pembacanya. Dengan judul berita yang menunjukkan hasil survey yang dikatakan valid, akan menggiring para pembacanya untuk menyetujui hal yang sama dan dapat mempengaruhi keputusan serta sistem hukum yang berlaku.

Di lain sisi judul berita yang dibuat oleh jurnalis Sripoku.com melanggar kode etik jurnalistik karena menggunakan bahasa yang salah. Dapat dikatakan penggunaan diksi "Orang Mati" dianggap sebagai kata-kata yang bernada jahat jika dilihat dari kategori pencemaran nama baik dalam kode etik jurnalistik (Suhandang, 2016). Dari sini dapat disimpulkan bahwa meskipun memiliki kebebasan, jurnalis

tetap memiliki batasan-batasan pada prosesnya dalam menulis berita sehingga berita tersebut dapat dipercaya kualitasnya.

Pada penelitian ini sendiri, dilakukan perbandingan pengukuran kualitas pemberitaan dari portal berita *online* nasional dan lokal karena peneliti ingin melihat apakah ada distorsi dari cara pemberitaan oleh media lokal pada pemberitaan nasional ini atau malah media nasional sendiri yang melakukan hal tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti memilih kriteria kualitas pemberitaan oleh Anderson untuk mengukur kualitas dari berita-berita yang akan diteliti. Kriteria oleh Anderson ini dipilih karena dimensi-dimensi yang dikemukakan dapat mengukur pemberitaan yang ingin diteliti secara spesifik dalam hal ini ialah kasus pembunuhan dengan dibantu oleh indikator-indikator yang mendukung pula. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis isi deskriptif kuantitatif dengan tujuan agar peneliti dapat menjabarkan hasil penelitian dengan tersistematis, akurat, serta faktual.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan analisis isi untuk mengukur kualitas isi berita dengan judul “Pengukuran Kualitas Pemberitaan Nasional dan Lokal Daring : Analisis Perbandingan Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J di Portal Berita Online Detik.com dan Sripoku.com”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, sehingga dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pemberitaan Kematian Brigadir Yosua pada portal berita *online* Detik.com dan Sripoku.com?
2. Bagaimana perbandingan kualitas pemberitaan Kematian Brigadir Yosua di portal berita *online* Detik.com dan Sripoku.com?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas pemberitaan Kematian Brigadir Yosua pada portal berita *online* Detik.com dan Sripoku.com.

2. Mengetahui perbandingan kualitas pemberitaan Kematian Brigadir Yosua di portal berita *online* Detik.com dan Sripoku.com.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sehingga manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dari ilmu-ilmu sosial khususnya ilmu komunikasi sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca
2. Mengembangkan pengetahuan serta kemampuan penelitian dalam menganalisa di kemudian hari mengenai pengukuran kualitas pada pemberitaan
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan kepustakaan dalam bidang disiplin Ilmu Komunikasi khususnya mengenai dunia jurnalistik

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengalaman serta jalan untuk memperoleh wawasan baru mengenai pengukuran kualitas pemberitaan pada suatu portal berita *online*
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat mewariskan sumbangsih berupa ilmu serta masukan bagi setiap mahasiswa terutama mahasiswa Universitas Sriwijaya
3. Bagi Detik.com dan Sripoku.com, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran atau penjelasan untuk terlebih dahulu mengutamakan sebuah kualitas portal berita *online* untuk dijadikan sumber berita sebelum diterbitkan
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadibekal referensi ataupun acuan bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik untuk meneliti mengenai pengukuran kualitas pemberitaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Fandi, H. (2021). *Pengantar Jurnalistik*. Yogyakarta: Bildung.
- Ambardi, K., Parahita, G. D., Lindawati, L., & Sukarno, A. W. (2017). *Kualitas Jurnanisme Publik di Media Online : Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cahya, I. (2018). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Karyadi, B. (2017). *Belajar Fotografi*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2012). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Nurhajati, L., Artini, & Wijayanto, X. A. (2018). *Laporan Hasil Penelitian : Pemahaman dan Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Jurnalis Indonesia*. Jakarta: DEWAN PERS.
- Romli, A. S. (2006). *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Erlangga.
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siregar, A. (2010). *Ashadi Siregar : Penjaga Akal Sehat dari Kampus Biru*. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K. (2016). *Pengantar Jurnalistik : Organisasi, Produk dan Kode Etik*. (M. A. Elwa, Ed.) Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Jurnal:

- Adzkie, A. R. (2015). Praktik Multimedia dalam Jurnanisme Online di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 45.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 183.
- Bahri, A. N. (2020). Diktat Jurnalistik Online. *Jurnal Pekomnas*, 23.
- Efendi, E. P. (2020). *Kualitas Kredibilitas Pemberitaan Konflik Papua pada Media Online*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Fadilah, N., & Mony, H. (2020). Penerapan Bahasa Indonesia Jurnalistik di Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 2-3.
- Hadi, S., (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Handiyani, P., Hermawan, A. (2017). Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com Dan Kompas.com Periode 14 Januari - 14 Februari 2016). *Jurnal Komunikasi*, 55.
- Hapsari, W. (2018). Kontruksi Media Daring Atas Putusan Sidang Kasus Pembunuhan I Wayan Mirna Salihin Dalam Tinjauan Kriminologi Konstitutif. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 14(1), 43-56.
- Hermiyani. (2014). Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Media Online Detikcom Mengenai Kasus Pembunuhan Ade Sara Periode Maret-April 2014. *Jurnal Skripsi*, 2.
- Juditha, C. (2013). Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online. *Jurnal Pekommas*, 16(3), 146.
- Juditha, C. (2013). Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online. *Jurnal Pekommas*, 16(3), 148.
- Kertanegara, M. R. (2018). Penggunaan Clickbait pada Situs Berita dan Gaya Hidup Muslim Dream.co.id. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 31-34.
- Maharani, T., & Pasandaran, C. (2017). Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online Studi Fenomenologi Interpretatif. *Jurnal Ultimacomm*, 5(2), 72.
- Ode, C. A. (2014). *Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online Kompas.com*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Pamungkas, A. (2013). Proses Peningkatan Kualitas Berita Daerah di Balikpapan Televisi. *eJournal Komunikasi*, 1(3), 353.
- Pangerapan, J. N., Boham, A., & Randang, J. L. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kepala Berita Click Bait Media Online Instagram. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1), 3.
- Restendy, M. S. (2016). Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran Dalam News Casting. *Jurnal al-Hikmah*, 4(2), 3-4.

Setiawati, D., Soeparmono, A., & Irwandy, D. (2021). Analisis Isi Pemberitaan Covid-19 Pada Antarnews.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1-4.

Widiyawati, W. (2016). Akurasi dan Objektivitas Berita Media Online (Studi Tentang Kualitas Pemberitaan di Solopos.com periode 19 - 25 September 2016). *Jurnal Komunitas*, 93-103.

Website/Internet

APJII, J. (2022, - -). *APJII di Indonesia Digital Outlook 2022*. Retrieved September 22, 2022, from apjii.or.id: [https://apjii.or.id/berita/detail/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022-857#:~:text=Internet%20Indonesia%20\(APJII\)%2C%20jumlah,ke%20internet%20pada%20tahun%202021](https://apjii.or.id/berita/detail/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022-857#:~:text=Internet%20Indonesia%20(APJII)%2C%20jumlah,ke%20internet%20pada%20tahun%202021)

yla/tsa. (2022, Agustus 8). *Kronologi Lengkap Satu Bulan Kasus Brigadir J*. Retrieved September 21, 2022, from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220808102217-12-831593/kronologi-lengkap-satu-bulan-kasus-brigadir-j>

Kurniawan, D. (2015, Juli -). *Sriwijaya Post : Profil Media Massa Terbesar di Sumatera*. Retrieved September 23, 2022, from sisfoku.blogspot.com: <http://sisfoku.blogspot.com/2015/07/sriwijaya-post-profil-media-massa.html>

Pahlevi, R. (2022, Juni 16). *Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia*. Retrieved September 23, 2022, from katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>

Indriani, R. M. (2022, Agustus 21). *5 Hoaks yang Berterbaran Akibat Kasus Pembunuhan Brigadir J oleh Ferdy Sambo*. Retrieved September 22, 2022, from suara.com: <https://www.suara.com/news/2022/08/21/170240/5-hoaks-yang-berterbaran-akibat-kasus-pembunuhan-brigadir-j-oleh-ferdy-sambo>

Detik.com. (2022). *Olah TKP Penembakan di Rumah Irjen Ferdy Sambo Berlangsung Tertutup* (<https://news.detik.com/>)

Detik.com. (2022). *Polri : Status Bharada E Saksi, Belum Ada Bukti ke Peningkatan Tersangka* (<https://news.detik.com/>)

Detik.com. (2022). *Polisi : J Bilang 'Diam Kamu' dan Todong Pistol ke Kepala Istri Kadiv Propam* (<https://news.detik.com/>)

Detik.com. (2022). *Olah TKP, Polisi Temukan Senjata hingga Proyektil di Rumah Kadir Propam* (<https://news.detik.com/>)

- Detik.com. (2022). *Keluarga Ungkap Sederet Kejanggalan Kondisi Jenazah Brigadir J* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Legislator PDIP Dorong Autopsi Ulang Jenazah Brigadir J Jika Ada Keraguan* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Herannya Keluarga gegara HP Brigadir J Hilang Usai Insiden Baku Tembak* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Kasus Polisi Tembak Polisi, IPW Minta Jenazah Brigadir J Diautopsi Ulang* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Tim Khusus Kasus Polisi Tembak Polisi Datangi HAM* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Kapolri Nonaktifkan Irjen Ferdy Sambo dari Kadiv Propam!* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Polri Jelaskan Hasil Autopsi Brigadir Yoshua ke Keluarga Hari Ini* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Kabar Terbaru Autopsi Ulang Brigadir J Usai TNI Siap Bantu* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Inafis-Puslabfor Tiba, Polisi Gelar Prarekonstruksi di Rumah Irjen Sambo* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Kekasih Sebut Brigadir J Dapat Ancaman Pembunuhan Sepekan Sebelum Tewas* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Panglima TNI: Dokter F dari RSPAD Dipilih Autopsi Ulang Brigadir J* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Prarekonstruksi Kasus Brigadir J di Rumah Sambo Selesai, Apa Hasilnya?* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Brigadir J dan Pacar Sempat Komunikasi 17 Menit Sebelum Baku Tembak* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Tim Khusus Terbang ke Jambi Akan Hadiri Autopsi Ulang Brigadir Yoshua* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Komnas HAM Tunjukkan Foto Pemeriksaan Digital Kasus Brigadir J* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Bareskrim Periksa Petugas PCR dan Sopir Ferdy Sambo di Kasus Brigadir J* (<https://news.detik.com/>)

- Detik.com. (2022). *Komnas HAM Dapatkan Foto dan Chat dari 10 HP Terkait Kasus Brigadir J* (<https://news.detik.com/>)
- Detik.com. (2022). *Ditahan, Brigadir Ricky Ajudan Istri Sambo Berstatus Tersangka!* (<https://news.detik.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *'KALAU Nggak Dipanggil Mana Mungkin Dia Datang,' Samuel Tak Percaya Brigadir J Masuk Kamar Jenderal* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *'BANYAK Sekali Luka di Wajah,' Orang Tua Brigadir Nofriansyah Beber Kejanggalan Kematian Anak* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *'SAYA Ini Jenderal Loh, 'Ketua RT Berang, 1 Hari Usai Baku Tembak Polisi Ganti CCTV Tanpa Izin* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *SEMPAT Bungkam, Akhirnya Misteri Dekorder CCTV Baku Tembak Brigadir J Terkuak, Polisi Buka Suara* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *PUKUL 21.34 Dikabari Meninggal, Terkuak Transkrip Percakapan Terakhir Brigadir J Sebelum Ditembak* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *"BUKTIKAN Kalau Yosua Mati Ditembak,"Kelarga Setuju Bongkar Makam Brigadir J: Otopsi Ulang* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *INTIMIDASI Keluarga Brigadir J, Jenderal Bintang Satu Kena Getahnya, Larang Buka Peti Jenazah* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *KOREK Komunikasi Terakhir Sebelum Baku Tembak, Polisi Periksa Pacar Brigadir J, Full 3 Hari* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *TERKUAJ Luka di Tubuh Brigadir J, Komnas HAM Gali Fakta Tim Forensik Polri Usai Baku Tembak* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *Ahli Inafis hingga Dokter Forensik Diperiksa Timsus, soal Kasus Kematian Brigadir J* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *Benang Merah Kematian Brigadir J Terkuak, Sosok 'Squad Lama' Diduga Dalang, Ajudan Bertato Disorot* (<https://palembang.tribunnews.com/>)

- Sripoku.com. (2022). *SEBELUM Baku Tembak Irjen Ferdy Sambo Terekam Bersama Istri dan Brigadir J Masuk Rumah Pribadi* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *KRONOLOGI IRJEN Ferdy Sambo Perintahkan Bharada E Tembak Mati Brigadir J, Rekayasa Baku Tembak* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *Ferdy Sambo Terjerat Kasus Pembunuhan Berencana, Ini Bunyi Pasal 340 Lengkap dengan Hukuman Maksimal* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *'Almarhum Bikin 'Sakit' Ibu PC,' Kuasa Hukum Kuak Fakta Sebulan Sebelum Brigadir J Dibunuh* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *'SAYA TAKUT' Bharada E Diancam Ditembak Jika tak Tembak Brigadir J, Terbiasa Ikuti Perintah Atasan* (<https://palembang.tribunnews.com/>)
- Sripoku.com. (2022). *RAHASIA Oknum Polisi Perusak CCTV Kasus Penembakan Brigadir J Dikuak Baintelkam Polri* (<https://palembang.tribunnews.com/>)